

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN VOLUME USAHA TERHADAP
SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI KECAMATAN TAPUNG HILIR
KABUPATEN KAMPAR**

Oleh : Murniasih

Email : murni3416@gmail.com

Dosen Pembimbing : Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Kampus Bina Widya
Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of own capital and business volume on net income in cooperatives Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. The data used in this study uses secondary data in the form of financial statements of the cooperative Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar 2015-2019. Data collection method using documentation. Method of data analysis using multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination test using SPSS 25 device. The results of the analysis, it shows that the equity variable partially (t test) has a significant positive effect on net income and partially business volume (t test) has no effect on net income. Simultaneous results (f test) show that all independent variables have a significant effect on net income. The Adjusted R square value of 0,884 means that equity and business volume have an effect of 88,4% on net income. While the remaining 11,6% is influenced by other factor

Keywords: Own Capital, Business Volume, and Net Income

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi merupakan sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Sedemikian pentingnya sektor perekonomian ini sehingga dalam setiap pembuatan kebijakan harus mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat mempengaruhinya baik bersifat positif maupun yang bersifat negative. Perekonomian suatu negara disamping memerlukan program yang terencana dan terarah untuk mencapai sasaran, faktor lainnya adalah dibutuhkan modal atau dana pembangunan yang cukup besar. Program-program pembangunan tersebut disusun oleh lembaga-lembaga perekonomian ini bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal.

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di negara Indonesia. Menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB 1 Pasal 1 koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Pentingnya Koperasi menurut Rudianto (2010) Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan

sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya.

Koperasi didorong agar tumbuh dan berkembang sebagai lembaga yang profesional, mandiri dan melayani anggotanya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi. Dengan adanya dorongan itu diharapkan koperasi bisa meningkatkan keberhasilan usaha-usahanya dalam hal ini adalah peningkatan perolehan laba atau sisa hasil usaha. Dengan adanya perolehan sisa hasil usaha (SHU) ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan juga dapat melahirkan unit-unit usaha baru yang nantinya akan mampu mensejahterakan masyarakat secara luas.

Menurut Atmadji (2007) dalam Wahyuning (2013) faktor-faktor yang dapat menentukan besarnya sisa hasil usaha koperasi dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dilihat dari aspek keuangan meliputi modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha.

Perolehan sisa hasil usaha dipengaruhi oleh lancar dan tidaknya operasional koperasi. Operasional koperasi yang lancar, maka sisa hasil usaha yang diperoleh akan meningkat, namun apabila operasional koperasi terhambat maka sisa hasil usaha yang diperoleh akan sedikit atau bahkan bisa pula tidak memperoleh sisa hasil usaha sama sekali. Untuk mendukung operasional koperasi, selain diperlukan modal yang cukup, diperlukan partisipasi

aktif dari anggota dan juga diperlukan pengurus koperasi yang pandai dalam mengelola pemodal koperasi, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh dapat mencapai target yang diinginkan.

Modal sendiri merupakan salah satu alat yang turut menentukan maju mundurnya koperasi yang berguna untuk kelangsungan usaha koperasi. Modal yang terbaik yaitu modal yang terkumpul dari simpanan-simpanan anggota dan cadangan atau yang disebut dengan modal sendiri (Kartasapoetra,2001). Partisipasi anggota dalam pemupukan modal memberikan kekuatan finansial bagi organisasi koperasi. Semakin besar modal yang terkumpul, semakin besar pula peluang untuk memperluas jangkauan usahanya yang nantinya akan mengakibatkan usaha koperasi meningkat atau berkembang, sehingga sisa hasil usaha juga akan meningkat.

Menurut Baswir (2000) semakin besar volume usaha koperasi maka transaksi penjualan akan cenderung meningkat sehingga dapat meningkatkan keuntungan dengan kata lain meningkatkan sisa hasil usaha (SHU), jadi semakin besar volume usaha yang dijalankan koperasi, akan meningkat perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Koperasi di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar merupakan koperasi produsen yang bergerak dalam kegiatan perekonomian pedesaan khususnya sektor komoditas kelapa sawit.

Tujuan utama koperasi ini didirikan adalah untuk meningkatkan hasil produksi kelapa sawit para anggota dan juga membantu menyediakan sarana prasarana yang

diperlukan dalam kegiatan. Koperasi juga diharapkan dapat melindungi anggotanya dari fluktuasi harga sawit yang dapat merugikan anggota. Untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi memberikan fasilitas-fasilitas kepada anggota dalam bentuk unit-unit usaha

Perolehan sisa hasil usaha dikoperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi hal ini tidak lepas dari faktor modal sendiri dan volume usaha yang dimiliki koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana modal sendiri pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana volume usaha pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana sisa hasil usaha pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
4. Bagaimana pengaruh modal sendiri, volume usaha terhadap sisa hasil usaha baik secara Parsial maupun Simultan pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui dan menganalisis modal sendiri pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
2. Mengetahui dan menganalisis volume usaha pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
3. Mengetahui dan menganalisis sisa hasil usaha pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri, volume usaha terhadap sisa hasil usaha baik secara Parsial maupun Simultan pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

KONSEP TEORI Koperasi

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Menurut kasmir (2008) “koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan dan kepentingan bersama”. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya.

Pembentukan koperasi ini harus berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong-royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan berbentuk barang ataupun uang.

Sedangkan menurut Rudianto (2010) koperasi merupakan suatu perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Modal Sendiri

Modal sendiri menurut Andjar Pacht (2005) modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang disetorkan pertama kali, dalam bahasa teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal dasar pendirian koperasi.

Menurut Atmadji (2007) Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko (equity) atau merupakan kumulatif dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Menurut Soemarso (2005), modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan menurut Tohar (2000), modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang ditanam untuk jangka tertentu. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern berupa cadangan keuntungan yang ditahan, sedangkan modal sendiri yang berasal dari sumber eksternal adalah modal dari pemilik perusahaan atau badan usaha tersebut.

Volume Usaha

Volume usaha adalah total nilai penjualan atau pendapatan barang dan jasa pada tahun buku yang bersangkutan (Atmadji,2007). Dengan demikian volume usaha adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku sampai akhir tahun buku.

Sedangkan menurut Sitio dan Tamba (2001) Volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan barang atau jasa pada suatu periode atau tahun buku yang bersangkutan.

Sisa Hasil Usaha

Menurut Rudianto (2010) sisa hasil usaha adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu.

Menurut Sitio dan Tamba (2001), ditinjau dari aspek ekonomi manajerial, sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue/ TR*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost/TC*) dalam satu tahun buku.

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

b. Populasi

populasi dalam penelitian adalah sebanyak 14 koperasi yang ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi.

d. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

e. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Analisis Data

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linier berganda.

Uji Hipotesis

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Uji t Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dan uji F digunakan mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistic didapat sebagai berikut :

Hasil Regresi Linier Berganda

$$Y^1 = 112888111,101 + 0,118X1 + -0,007X2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar 112888111,101, artinya jika modal sendiri (X1), volume usaha (X2) nilainya adalah 0, maka Sisa Hasil Usaha (Y) nilainya yaitu sebesar 112888111,101
2. Koefisien regresi dari variable modal sendiri (X1) sebesar 0,118 artinya jika variable independen nilai lainnya tetap dan modal sendiri mengalami kenaikan 1 satuan maka sisa hasil usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,118, begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi variable volume usaha (X2) sebesar -0,007 tanda negative pada koefisien tersebut menunjukkan bahwa volume usaha sebagai variable independen berlawanan arah pengaruh dengan variable dependen yaitu sisa hasil usaha. Apabila volume usaha naik dengan nilai 1 satuan maka sisa hasil usaha turun senilai 0,007, begitupun sebaliknya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi Adj R-square sebesar 0,884, ini berarti modal sendiri dan volume usaha berpengaruh sebesar 88,4% terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain-lainnya yang tidak diteliti.

Hasil Uji t (Parsial)

Modal Sendiri

hasil uji hipotesis t diketahui t_{hitung} sebesar 14,898 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan hasil t_{tabel} sebesar 1,70113. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,898 > 1,70113$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka h_0 ditolak dan h_a diterima yang artinya variabel modal sendiri memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha secara signifikan.

Volume Usaha

hasil uji hipotesis t diketahui t_{hitung} sebesar -1,030 dan tingkat signifikansi 0,312 dan hasil t_{tabel} 1,70113. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,030 < 1,70113$) dan nilai signifikan $0,312 > 0,05$. Maka h_0 diterima dan h_a ditolak, yang berarti volume usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha.

Hasil Uji F (Simultan)

hasil pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 111,192. Dengan df (derajat kebebasan = $(n-k-1) = 30-2-1 = 27$ (n jumlah kasus), k jumlah variabel independen), maka hasil f_{tabel} sebesar 3,35 Nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($111,192 > 3,35$), dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel modal sendiri dan volume usaha secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi F yang sebesar $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN

1. Modal sendiri yang digunakan Koperasi Unit Desa Berkat Lestari Plasma, Koperasi Produsen Berkah Lestari Jaya, Koperasi Petani Sawit Budi Karya dan Koperasi Petani Sawit Rakyat Panca Warga dari tahun 2015-2019 modal sendiri yang dihasilkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan pada Koperasi Produsen Tri Manunggal Abadi dan Koperasi Petani Sawit Makmur Sejahtera mengalami penurunan pada tahun 2016. Dengan meningkatnya modal sendiri, maka akan dapat meningkatkan penjualan ataupun keuntungan yang lebih banyak, sehingga semakin besar pula sisa hasil usaha yang diterima.
2. Volume usaha yang dihasilkan Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar mengalami fluktuasi pada periode 2015-2019. Naik turunnya volume usaha pada koperasi akan berkaitan dengan pendapatan sisa hasil usaha. Oleh karena itu volume usaha yang dilakukan oleh koperasi harus selalu dijaga dan sebisa mungkin ditingkatkan setiap tahunnya.
3. Sisa hasil usaha yang dihasilkan Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar mengalami fluktuasi pada periode 2015-2019. Perolehan sisa hasil usaha koperasi menjadi indikator kinerja dan kemampuan koperasi di dalam memenuhi kewajiban anggotanya.
4. Berdasarkan hasil uji parsial modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($14,898 > 1,70113$) dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
5. Berdasarkan hasil uji parsial volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($-1,030 < 1,70113$) dengan nilai sig 0,312 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Hal ini berarti bahwa peningkatan volume usaha belum tentu berdampak pada peningkatan keuntungan. Karena Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar masih belum bisa mengembangkan unit usaha yang dimiliki dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki koperasi, melainkan masih membutuhkan modal asing.

6. Hasil uji simultan modal sendiri dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan bahwa nilai sig = 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti modal sendiri dan volume usaha berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, semakin baik modal sendiri dan volume usaha maka semakin baik sisa hasil usaha.

SARAN

1. Koperasi di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar harus mampu mengelola perolehan modal sendiri yang dimiliki secara efisien dan terus melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi para pengurus koperasi.
2. Berkaitan dengan besarnya volume usaha yang dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU) koperasi, sebaiknya Koperasi di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar mengembangkan atau menambah unit usaha dan memperluas jangkauan usahanya.
3. Usaha peningkatan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Kecamatan Tapung Hilir hendaknya lebih diperhatikan. Perolehan sisa hasil usaha yang tinggi menunjukkan

bahwa koperasi telah mampu menjalankan usahanya dengan baik.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha, di luar modal sendiri dan volume usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadji. 2007. *Faktor-Faktor yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi dari Aspek Keuangan dan Non-keuangan. Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 7. No. 2. Hal. 217-232.
- Badan Penelitian Pengembangan Koperasi. 1990. *Penelitian tentang Sejarah Perkembangan Koperasi di Indonesia*. Yogyakarta : BPFK.
- Baswir, Revrison, 2017. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFK
- Bayu Prayasa, Anzuman Zukhri, Luh Indrayani. 2014. *Pengaruh modal, volume dan anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi serba usaha kecamatan Buleleng*. EKONOMI. Vol. 4 No. 1 Tahun 2014.
- Duwi Priyatno, 2008. *Mandiri belajar SPSS-Bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta : Mediakom.

- Djohan, Djabaruddin, 2014. *Perkoperasian*. Banten : Universitas Terbuka.
- Fridayana Yudiaatmaja, dkk. 2016. Pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari Kecamatan Gerokgak. *Manajemen. Volume 4 tahun 2016*.
- Gede Suputra, Gede Putu Agus, Wayan Cipta. 2016. *Pengaruh Modal Sendiri, Total Asset dan Volume Usaha Terhadap Koperasi*. Ekonomi. Vol 4 tahun 2016.
- Ghozali, 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Edisi 9. Penerbit UNDIP : Semarang.
- Hendra.S.E,M.Si.2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Erlangga : Semarang
- Hendrojogi. 2007. *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ign Sukamdiyo, 2007. *Manajemen Koperasi : Pasca UU No. 25 Tahun 1992*. Jakarta : Erlangga.
- Iramani dan E Kristiadji. 2001. *Faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi*. EKOBIS.2303-0178.
- Iramani dan E. Kristijadi. 1997. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Jawa Timur*. *Ventura : Vol. 1 No. 2. Hal. 73-79*.
- Ismanto, Deny. 2020. Pengaruh Modal Sensiri, Total Aset, Volume Usaha dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Huaniora : Vol. 4 Tahun 2020*.
- Kasmir 2008. *Analisis laporan keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo. Jakarta
- Kartasapoetra. 2001. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 2020. *Data Koperasi di Indonesia*.
- Pachta W, Andjar dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia Pemahaman, Regulasi, Pendirian, dan Modal Usaha*. Jakarta : Prenada Media.
- Ramadani, Eka Sari. 2019. Pengaruh Modal Sendiri dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Sawit Usaha Maju Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Tengah. *JOM FISIP : Vol. 6 Tahun 2019*.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tentang *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi /Koperasi Award*

- Rudianto. 2010. *Akutansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga
- Safas, Rahmat. 2020. Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kabupaten Kampar. *JOM FISIP : Vol. 7 Tahun 2020*.
- Setiono, Aji. 2009. Pengaruh Modal Sendiri, Modal Asing dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kabupaten Kebumen Ekonomi.
- Sitio, Arifin, dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- SR, Soemarso. 1995. *Kamus Keuangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, tentang *Perkoperasian*, Cetakan Pertama, Semarang : Penerbit Aneka Ilmu.
- Wahyuning, Tri. 2013. Faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI Bina Karya Balongpanggung. Gresik. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Universitas Negri Surabaya. Vol. 1, No. 1: 8-11.
- Widiartin, Putu Indira, Suwenda, I Wayan, Fridayana Yudiatmajaa. 2003. *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.